

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP
HASIL BELAJAR PADA MATERI PEMBELAJARAN EKOSISTEM DI SMP
MUHAMMADIYAH AIMAS KABUPATEN SORONG**

Yulce Waa¹, Jaharudin², Ratna Prabawati³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNIMUDA Sorong

waayulce9@gmail.com, jaharudin2008@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Pelajaran Ekosistem di SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong. Jenis / metode Penelitian merupakan faktor penting yang sangat menentukan hasil penelitian. Pembelajaran berbasis masalah; Hasil Belajar. rumusan masalah (1) Bagaimana Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekosistem sebelum menggunakan Model Pembelajaran problem based learning? (2) Bagaimana Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekosistem setelah menggunakan Model Pembelajaran problem based learning? Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Muhammadiyah aimas berjumlah 25 siswa, sedangkan sampel adalah siswa kelas VII A dan B berjumlah 51 siswa. Instrumen penelitian menggunakan lembar Observasi Siswa, Guru dan Soal pre-test, post-test. Hasil penelitian ini menunjukkan ada nya pengaruh model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar siswa materi ekosistem di SMP dengan nilai rata-rata. Hasil penelitian ini mengalami peningkatan dari siklus 1 dan siklus 2, dengan nilai rata-rata siklus 1 sebesar 41,48 dan siklus 2 sebesar 47,49. Sedangkan standar deviasi mengalami perbedaan dari siklus 1 dan siklus 2 dengan standar deviasi siklus 1 sebesar 52,60, dan standar deviasi siklus 2 sebesar 44,57. Sehingga dikategorikan terdapat pengaruh pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: PBL), Hasil Belajar, Aktivit.

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the effect of the Problem-Based Learning (PBL) model on student learning outcomes in the Ecosystem subject at SMP Muhammadiyah Aimas, Sorong Regency. The type/method of this research is an important factor that significantly determines the research outcomes. Problem-Based Learning; Learning Outcomes. The research questions are: (1) What are the students' learning outcomes in the ecosystem subject before using the Problem-Based Learning model? (2) What are the students' learning outcomes in the ecosystem subject after using the Problem-Based Learning model? The population in this study consists of 25 students from SMP Muhammadiyah Aimas, while the sample includes 51 students from class VII A and B. The research instruments used include student observation sheets, teacher observation sheets, and pre-test and post-test questions. The results of this study show that there is an effect of the PBL model on student learning outcomes in the ecosystem subject at the junior high school level, with an average score improvement from cycle 1 to cycle 2. The average score in cycle 1 was 41.48, while in cycle 2 it increased to 47.49. The standard deviation also showed a difference between cycle 1 and cycle 2, with a standard deviation of 52.60 in cycle 1 and 44.57 in cycle 2. Thus, it can be concluded that the problem-based learning model has an effect on improving students' learning outcomes.

Keywords: Problem-Based Learning (PBL), Learning Outcomes, Activities

1. PENDAHULUAN

Realitas yang terjadi seperti itu yang terjadi di sekolah tersebut. Solusi yang terbaik adalah sebagai seorang guru itu guru penelitian ataupun guru tetap kita adalah sama-sama seorang pengajar kita harus sama-sama menguasai siswa kita dan merangkul siswa kita.

kebutuhan yang sangat diperlukan oleh semua manusia di seluruh dunia, untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas, cerdas, damai, terbuka, demokratis, dan mampu bersaing serta dapat meningkatkan kesejahteraan semua warga Negara Indonesia. Dengan demikian untuk memenuhi tujuan dari definisi pendidikan tersebut diperlukan proses dan pembelajaran. Hilgard berpendapat bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui kegiatan berupa. (*Linda dan Ika, 2019*)

baik di laboratorium maupun di lingkungan yang alamiah. Perubahan yang terjadi dalam individu tersebut bersifat integral, yang berarti perubahan dalam aspek kognitif, dan psikomotor yang terpisahkan satu dengan yang lainnya.

Dalam proses perubahan tersebut guru bertanggung jawab dalam membimbing dan mengarahkan perubahan agar dapat mencapai kearah dan tujuan yang baik dengan cara mengatur, mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar anak didik sesuai dengan komponen belajar sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan terjadinya proses belajar (Hasan Basri, 2015).

Menurut teori kognitivisme pembelajaran terjadi dengan mengaktifkan indra siswa agar memperoleh pemahaman.

Dalam mengaktifkannya seorang guru harus dapat menggunakan media atau alat bantu, lingkungan yang kondusif, dan berbagai metode/model pembelajaran, sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa yaitu dengan mengubah proses pembelajaran menjadi *student center*. Dengan mengubah proses pembelajaran menjadi student center dapat membuat pembelajaran lebih aktif dan melibatkan peserta didik dalam aktivitas fisik atau

melibatkan siswa secara mental dan berfikir (Ridwan Abdullah Sani, 2016).

Namun kenyataannya, proses pembelajaran di sekolah masih berpusat pada guru, seperti hasil observasi dan wawancara dengan guru di SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong, dalam proses pembelajaran di kelas guru masih menggunakan metode ceramah, pemberian tugas, dan tanya jawab. Sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan siswa hanya. (Hasan Basri, 2015).





menerima informasi dari guru tanpa menganalisa lebih lanjut dan ketika guru memberikan persoalan dan pekerjaan, siswa menjawabnya kurang bervariasi. Selain itu, siswa meminta guru terlebih dahulu untuk memberikan contoh agar siswa dapat mengerjakan persoalan atau pekerjaan tersebut. Hal ini menyebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, menganalisa masalah dan menyampaikan pendapat ketika dalam menjawab permasalahan yang diberikan guru pada saat proses pembelajaran, sehingga nilai hasil belajar siswa masih dibawah rata-rata.

Tabel 1 Rata-rata Hasil Ulangan IPA Siswa SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong

| Kelas | Rata-Rata | Jumlah Peserta Didik |
|--------|-----------|----------------------|
| VIII-A | 51 | 25 |
| VIII-B | 51 | 25 |

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata hasil ulangan belum mencapai hasil yang memuaskan, karena lebih dari sebagian siswa masih mendapat nilai yang rendah dibandingkan KKM yaitu sebesar 80. Penyebab lain rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan guru belum dapat memanfaatkan perkembangan teknologi seperti internet pada saat proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model pembelajaran ini Menjadi salah satu model yang direkomendasikan, dimana proses pemberian materi dapat dilihat oleh siswa melalui video pembelajaran, dan powerpoint yang diberikan oleh tenaga pengajar. Selain itu siswa juga dapat melihat sumber belajar lain yang dapat mendukung materi pembelajaran seperti di youtube, Khan Academy dan lain-lain di lakukan dirumah, sedangkan proses pembelajaran di dalam kelas yaitu proses pemecahan masalah dan soal. Menurut Johnson *Problem Based Learning* merupakan suatu cara dalam proses pembelajaran yang mengurangi kapasitas kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan memaksimalkan interaksi satu sama lain yaitu guru, siswa dan lingkungannya.

2. HASIL

Hasil Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Aimas pada tanggal 18-31 Juli 2024. Data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan menyebarkan lembar observasi dan diisi oleh responden. Selanjutnya, peneliti dapat mengolah data tersebut menggunakan metedo dan prosedur yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

Penelitian yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong pada tanggal 18-31 juni 2024 ini bertujuan mengetahui “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Pembelajaran Ekosistem Di SMP Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong .

3. PEMBAHASAN

Tidak ada pengaruh model problem based learning di kelas VII SMP Muhammadiyah Aimas. Hal ini terjadi karena siswa tidak fokus dalam proses pembelajaran, yang menyebabkan siswa tidak konsentrasi saat proses pembelajaran Yaitu Mungkin siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran ekosistem, mungkin siswa ada mengalami masalah pribadi dalam rumah nya, mungkin siswa sedang lapar, mungkin siswa lagi malas belajar, mungkin siswa tidak terlalu serius dalam proses pembelajaran karna mungkin gurunya itu guru penelitian mungkin, dan lain-lain.

Solusinya Sebagai seorang guru itu punya kewajiban mau siswa itu malas belajar, mau siswa itu tidak konsentrasi dalam proses pembelajaran , mau siswa itu tidak terlalu suka pelajaran ipa ekosistem, mau siswa itu ribut, bermain didalam ruang kelas , Kita sebagai seorang Guru tetap

atau Guru/mahasiswa penelitian , Kita sebagai seorang guru harus mengatasi apapun yang terjadi di dalam kelas dan kita seorang guru harus bisa membuat siswa yang tadinya malas belajar, malastau saat proses pembelajarn mulai siswa nya selalu bermain sendiri jadi kita seorang guru harus betul-betul Merangkul siswa kita.

Data dikumpulkan melalui hasil yang diisi oleh siswa sebelum dan sesudah penggunaan problem based learning . Smp Muhamadiyah Aimas Terletak di Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat Daya, Indonesia. Lokasinya strategis dengan akses yang



mudah dari berbagai bagian kota. Sekolah ini dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap, seperti ruang kelas yang memadai, laboratorium sains dan komputer, perpustakaan dengan koleksi buku yang lengkap, lapangan olahraga, serta ruang guru dan administrasi. Lingkungan sekolah yang asri dengan pepohonan rindang menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif. Keanekaragaman budaya siswa dari berbagai latar belakang etnis menjadi salah satu keunikan sekolah ini, yang didukung oleh jumlah guru yang berkualitas. Berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan membantu dalam pengembangan bakat dan minat siswa, menjadikan SMP Muhammadiyah aims sebagai tempat ideal untuk penelitian pendidikan.

Data yang diperoleh dari Hasil belajar siswa menunjukkan perubahan signifikan setelah penggunaan Model pembelajaran Problem Based Learning . Hasil *pretest* belajar siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada dalam kategori "Setuju" dengan skor mean 47,90, sedangkan hasil *posttest* belajar siswa menunjukkan peningkatan dengan skor mean 53,67. Dalam *posttest*, kategori "Sangat Setuju" meningkat dari 0% menjadi 46,67%, menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan.

Uji normalitas adalah bentuk distribusi yang memusat di tengah (mean, median, modus berada di tengah) pengujian distribusi normal bertujuan untuk melihat sampel yang diambil mewakili distribusi populasi. Jika distribusi sampel adalah normal, maka dapat dikatakan sampel yang diambil mewakili populasi, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal. Prinsip uji distribusi normal adalah membandingkan antara distribusi data yang didapatkan (*observed*) dan distribusi data normal (*expected*). Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal. Uji normalitas ini peneliti menggunakan Microsoft Excel 2016 dengan menggunakan teknik Kolmogorov-Sminov.

4. KESIMPULAN

Tujuan Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Model problem Based Learning memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil ini mengindikasikan pentingnya penggunaan (PBL) dalam meningkatkan Hasil belajar siswa, khususnya dalam materi Ekosistem .

Masalah yang didapatkan disekolah tersebut adalah siswa mereka model problem based learning ini sangat tidak ada pengaruhnya ke siswa-siswa pada saat pembelajaran Mungkin siswa melamun, malas belajar , siswa tidak menyukai materi yang di ajarkan akan membuat masalah nanti dikemudian hari pada saat penerimaan raport nilai mereka kurang baik , sis tersebut pasti melaporkan kepada orang tua mereka dan guru bersangkuan yang pastinya dimarahi .

DAFTAR PUSTAKA

Adhitiya, Ardhi Prabowo, dan Riza Arifudin. *Studi Komparasi Model Pembelajaran Traditional Problem Based Learning Peer Instruction Flipped Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah*. Jurnal Matematika. ISSN 2252-6927. Vol 4 No.2. (Semarang UNS, 2015).

Abdul Hamid dan Hansi Effendi. *Problem Based Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar listrik dan Elektronika*. JTEV (Jurnal Teknik dan Vokasional). ISSN 2302-3309. Vol V No. 1. (Padang: Universitas Negeri Padang, 2019). Hal 82.

Lefudin, M. *Belajar & Pembelajaran Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran, dan Metode Pembelajaran*. (Yogyakarta: Deepublish, 2019). Hal 171.

Op. Cit. Sinta Dameria Simajuntak. Hal: 18.

Sugiyono. (2021). *Model Problem Based Learning* . Bandung: Alfabeta, CV.

_____. (2020). *Model Problem Based Learning*. Bandung: Alfabeta.

Safrina (2023). *Pengembangan Model Problem Based Learning Sebagai Media Pembelajaran Materi IPA Siswa Kelas VII Min 26 Pidie*. Darussalam-Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar Raniry.

(<https://drive.google.com/file/d/19PJhEesol2BcQCZrY3R0dJQK4iu3v0sm/view?usp=s>)

ISSN 2406-8233



BIOLEARNING JOURNAL

ISSN: 2406-8233; EISSN: 2406-8241 Volume 12 No. 2 Juli 2025